



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Ar-Raniry.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Ar-Raniry.

BAB 4 PENUTUP

Pengelolaan dan pengendalian dari ikan asing invasi (IAS) mendapatkan beberapa tantangan yang penting bagi para pengambil keputusan. Secara global, mencegah ikan asing invasi dipandang sebagai suatu langkah-langkah efektif untuk menangani invasi asing species. Pendekatan dengan cara mencegah diyakini paling hemat biaya dan ramah lingkungan, sebaliknya pemberantasan mungkin hal yang mustahil dan kerusakan ekologi tertentu akan terjadi. Sebuah kewajiban penting untuk mengontrol ikan asing invasi perlu diimbangi terhadap peraturan perdagangan internasional serta masalah sosial dan ekonomi masyarakat.

Introduksi spesies ikan asing adalah ancaman serius terhadap keanekaragaman hayati ikan asli dan dapat secara substansial merubah fungsi dan proses ekosistem perairan. Ciri-ciri umum dari spesies ikan asing yaitu memungkinkan ikan tersebut untuk menjadi invasi termasuk kemampuan untuk berkembang biak dengan cepat, pertumbuhan yang cepat dan bersaing dalam mendapatkan makanan, memiliki toleransi yang luas terhadap perubahan sehingga mudah untuk menyebar di lingkungan baru. Pemangsa, perusakan habitat dan kompetisi merupakan sifat dari ikan-ikan yang bersifat invasif dan akan mempengaruhi nilai-nilai keanekaragaman hayati .

Dampak masuknya ikan asing invasi ke Indonesia antara lain adalah menyebabkan menurunnya populasi ikan asli (native species), menyebabkan dominasi spesies tertentu yang kurang memiliki nilai ekonomis penting, mengancam keanekaragaman ikan, merusak estetika ekosistem, dan merusak ekosistem, merubah kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan membahayakan keselamatan manusia.

Tantangan kedepan adalah bagaimana kita lebih peduli untuk menyelamatkan ikan-ikan asli yang bersifat endemik, terancam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

punah dan bernilai ekonomis penting bagi masyarakat pedesaan melalui konservasi secara insitu dan eksitu. Konservasi secara insitu dapat dilakukan dengan mempergunakan alat tangkap yang selektif, memproteksi kawasan tertentu di badan air yang akan digunakan sebagai habitat pemijahan, daerah asuhan dan pembesaran ikan, membangun jalur ruara ikan (fishway) pada bendungan Pembangkit Listrik Tenaga Air dan bendungan untuk irigasi di daerah aliran sungai. Konservasi secara eksitu dapat dimulai dengan mengkaji data dasar dari satu spesies ikan yang sudah sulit ditemukan dan terancam punah dan melakukan domestikasi terhadap ikan tersebut. Perairan umum daratan (sungai, danau, waduk, oxbow lake dan tasik) di Provinsi Riau memiliki keanekaragaman spesies ikan yang sangat banyak dan karena perubahan lingkungan yang sangat ekstrim dikhawatirkan spesies ikan tersebut akan punah. Oleh karena itu tentu membutuhkan perhatian dan tindakan kita untuk menyelamatkannya.